

Original Research Paper

## **Pelatihan Pembuatan Website Pembelajaran berbasis Google Sites bagi Guru Di SMP Negeri 23 Banjarmasin**

**Fitria Rizkiana<sup>1</sup>, Raden Roro Ariessanty Alicia Kusuma Wardhani<sup>2</sup>, Okviyoandra Akhyar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan kimia, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia;

<sup>2</sup>Pendidikan kimia, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia;

<sup>3</sup>Pendidikan kimia, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v8i4.13197>

Sitasi: Rizkiana, F., Wardhani, R. R. A. A. K., Akhyar, O. (2025). Pelatihan Pembuatan Website Pembelajaran berbasis Google Sites bagi Guru Di SMP Negeri 23 Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(4)

### *Article history*

Received: 20 Oktober 2025

Revised: 23 Oktober 2025

Accepted: 31 Oktober 2025

\*Corresponding Author: Fitria Rizkiana, Pendidikan Kimia/ Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia;  
Email: adhygusti7@gmail.com

**Abstract:** This community service activity aimed to enhance teachers' competence in developing digital learning media through a training program on creating learning websites using Google Sites at SMP Negeri 23 Banjarmasin. The training was motivated by the need for teachers to adapt to the rapid development of information and communication technology in the learning process. The program was conducted using a training and mentoring approach, which included stages of socialization, demonstration, hands-on website creation practice, and evaluation. The activity involved 27 teachers, and the evaluation was carried out using a closed-ended questionnaire covering two aspects: teachers' enthusiasm and understanding of the training materials. The analysis revealed that, in terms of enthusiasm, 85.19% of participants were categorized as very high and 14.81% as high. In the aspect of understanding, 59.26% of participants were categorized as very high and 40.74% as high. These findings indicate that the training was highly effective in enhancing participants' motivation and ability to develop learning websites. The program had a positive impact on improving teachers' digital literacy and encouraging the integration of technology-based learning in schools. It is recommended that similar training programs be continued through follow-up mentoring and expanded to other schools to strengthen digital transformation in education.

**Keywords:** Learning Website; Google Sites

## **Pendahuluan**

Kemajuan teknologi di era digital membawa perubahan besar di bidang pendidikan. Pengaruh terbesar teknologi di bidang pendidikan adalah perubahan cara guru dan peserta didik dalam mengakses, mengelola, dan berinteraksi dengan materi pelajaran. Dahulu materi pelajaran hanya dapat diakses dari guru sebagai pemberi informasi, tetapi sekarang materi pelajaran dapat diakses oleh peserta didik di mana pun dan kapan pun. Dengan kata lain, teknologi telah mengubah peran guru menjadi fasilitator, pembimbing, inovator dan kolaborator yang membantu peserta didik

menemukan pengetahuan melalui berbagai inovasi pembelajaran (Fitria & Suminah, 2020).

Menjadi guru di era digital tidaklah mudah. Guru dihadapkan dengan beragam tantangan, mulai dari tuntutan untuk menguasai perangkat pembelajaran berbasis digital hingga cara berinteraksi dengan peserta didik yang tumbuh di lingkungan digital. Oleh sebab itu, penguasaan guru terhadap teknologi bukanlah pilihan, melainkan kebutuhan untuk menghadirkan proses pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman (Astuti, 2024; Dominguez-Gonzalez et al., 2025). Kebutuhan guru akan teknologi memang mampu menumbuhkan kesadaran untuk beradaptasi.

Namun tidak semua guru dapat langsung beradaptasi; ada guru yang belum terbiasa mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, ada guru dengan kemampuan literasi digital yang rendah, dan ada juga guru yang kurang percaya diri dengan kompetensi digitalnya (Husna et al., 2023). Guru yang demikian perlu dibimbing dan difasilitasi agar mereka mau dan mampu beradaptasi dengan perannya. Oleh sebab itu, diperlukan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital guru.

Salah satu pelatihan yang dapat diberikan kepada para guru adalah pembuatan website pembelajaran melalui Google Sites. Website pembelajaran adalah media pembelajaran berbasis web yang dirancang untuk mendukung pembelajaran; di dalamnya terdapat materi pembelajaran, tugas, kuis, interaksi dan umpan balik secara terstruktur. Dengan demikian, website pembelajaran mendorong pembelajaran aktif dan efektif (Cook & Dupras, 2004). Salah satu platform yang dapat digunakan untuk membuat website pembelajaran adalah Google Sites. Google Sites adalah salah satu layanan resmi dari google yang memungkinkan pengguna membuat website dengan mudah tanpa harus menguasai ilmu pemrograman. Selain itu, layanan ini juga bersifat gratis dan terintegrasi dengan berbagai produk google seperti Google Drive, Google Docs, Google Sheets, Google Forms, YouTube dan lainnya. Kelebihan lain dari Google Sites adalah mudah digunakan; pengguna dapat menambahkan teks, gambar, video youtube, link Google Drive, serta mengatur layout dengan fitur drag and drop.

Sasaran dari pelatihan ini adalah para guru di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Kegiatan ini sebagai bentuk perwujudan dari kerjasama yang telah lama terjalin dan sebagai upaya mewujudkan salah satu misi SMP Negeri 23 Banjarmasin yaitu meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas peserta didik. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu para guru memahami manfaat penggunaan Google Sites dalam pembelajaran, terampil membuat website pembelajaran dengan Google Sites, serta dapat mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan pembelajaran di SMP Negeri 23 Banjarmasin menjadi lebih inovatif, interaktif dan sesuai dengan tuntutan zaman.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam dua sesi, dengan pendekatan berbasis pelatihan langsung (workshop), pendampingan, dan evaluasi. Setiap sesi dirancang untuk membekali guru dengan keterampilan praktis dalam membuat dan mengelola website pembelajaran berbasis Google Sites.

- Persiapan
  - a. Melakukan pengurusan administrasi di LP2M Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
  - b. Melakukan peninjauan dengan kepala dan wakil kepala kurikulum SMP negeri 23 Banjarmasin terkait program sekolah yang ingin dicapai dalam waktu dekat.
  - c. Melakukan koordinasi mengenai rencana pelaksanaan pengabdian di SMP negeri 23 Banjarmasin.
  - d. Mengkaji materi yang berkaitan dengan tema pengabdian
  - e. Merencanakan dan menyusun modul pembuatan website pembelajaran berbasis google sites.
  - f. Membuat materi presentasi.
  - g. Menyiapkan dan menyusun kuesioner berkaitan dengan pemahaman dan keterampilan peserta saat sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pelatihan.

### - Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Sesi 1: Pengenalan dan dasar-dasar Google Sites

Tujuan: Memberikan pemahaman dasar tentang Google Sites dan manfaatnya dalam pembelajaran.

Materi & Kegiatan:

- Pengenalan konsep website pembelajaran digital dan perbandingan dengan platform lain (Google Classroom).
- Dasar-dasar Google Sites: fungsi, fitur utama, dan navigasi platform.
- Praktik langsung:
  - a. Membuat akun Google (jika belum ada)
  - b. Mengakses Google Sites dan menjelajahi template yang tersedia
  - c. Membuat halaman pertama dan menambahkan elemen dasar (teks, gambar, video)
- Desain website yang efektif untuk pembelajaran:
  - a. Prinsip tampilan yang menarik dan mudah diakses siswa.

- b. Pengelompokan materi berdasarkan tema atau mata pelajaran.

Sesi 2: Pengembangan website pembelajaran

Tujuan: Membantu guru dalam merancang dan mengembangkan website yang menarik dan fungsional.

Materi & kegiatan:

- Praktik langsung:
  - a. Menambahkan halaman tambahan (Materi, Tugas, Sumber Belajar).
  - b. Menyisipkan Google Docs, Slides, Forms, dan YouTube.
  - c. Menambahkan fitur link ke Google Classroom (jika digunakan bersama).
- Sesi pendampingan untuk membantu guru membangun website sesuai kebutuhan mereka.
- Mempublikasikan website
  - a. Mengatur aksesibilitas (privat, hanya siswa tertentu, atau publik).
  - b. Membagikan link kepada siswa dan orang tua.
- Strategi pengelolaan dan pemeliharaan website:
  - a. Cara memperbarui dan menambahkan materi secara berkala.
  - b. Mengelola komentar dan umpan balik dari siswa.
- Evaluasi kegiatan

Di akhir kegiatan pendampingan, tim memberikan angket berisi 10 pernyataan yang bertujuan untuk mengukur antusiasme (5 pernyataan) dan pemahaman peserta pelatihan (5 pernyataan). Data yang diperoleh dari angket diolah dengan bantuan Excel, kemudian diklasifikasikan ke dalam Tabel 1 dan 2 berikut.

**Tabel 1 Kategori Pemahaman Peserta Kegiatan**

Rentang Skor Total	Kategori Pemahaman
5 – 8	Sangat Rendah (SR)
9 – 12	Rendah (R)
13 – 16	Cukup (C)
17 – 20	Tinggi (T)
21 – 25	Sangat Tinggi (ST)

Alkharusi, 2022)

**Tabel 2 Kategori Antusiasme Peserta Kegiatan**

Rentang Skor Total	Kategori Antusiasme
5 – 8	Sangat Rendah (SR)
9 – 12	Rendah (R)
13 – 16	Cukup (C)
17 – 20	Tinggi (T)
21 – 25	Sangat Tinggi (ST)

(Alkharusi, 2022)

### Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah hasil rekapitulasi dari angket kegiatan yang sudah dibagikan, dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4.

**Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Antusiasme Peserta**

Responden	Aspek Antusiasme					Skor total	Ket.
	1	2	3	4	5		
1	5	5	5	5	5	25	ST
2	5	5	5	4	5	24	ST
3	4	4	5	4	5	22	ST
4	4	4	4	4	4	20	T
5	5	5	4	5	4	23	ST
6	5	5	4	4	5	23	ST
7	5	5	4	4	5	23	ST
8	5	5	5	5	5	25	ST
9	5	5	5	5	5	25	ST
10	5	5	5	5	5	25	ST
11	5	5	5	5	5	25	ST
12	5	5	4	5	5	24	ST
13	5	5	5	5	5	25	ST
14	4	4	4	4	4	20	T
15	4	4	4	4	4	20	T
16	5	5	5	5	5	25	ST
17	5	4	4	4	4	21	ST
18	5	5	5	5	5	25	ST
19	4	5	4	4	5	22	ST
20	5	5	5	5	5	25	ST
21	5	5	5	5	5	25	ST
22	4	5	5	4	5	23	ST
23	4	4	4	4	4	20	T
24	4	5	4	5	4	22	ST
25	5	5	4	5	4	23	ST
26	5	5	5	5	5	25	ST
27	5	5	5	5	5	25	ST

**Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Pemahaman Peserta**

Respon nden	Aspek Antusiasme					Skor total	Ket.
	6	7	8	9	10		
1	5	5	5	4	4	23	ST
2	4	4	4	4	4	20	ST
3	4	4	4	4	4	20	ST
4	4	4	4	4	4	20	T
5	4	4	4	4	4	20	T
6	4	4	4	4	5	21	ST
7	4	4	4	4	4	20	T
8	4	4	4	4	4	20	T
9	4	4	5	4	4	21	ST
10	4	4	5	5	4	22	ST
11	5	5	5	5	5	25	ST
12	4	4	4	5	4	21	ST
13	4	4	5	5	4	22	ST
14	5	5	5	5	5	25	ST
15	4	4	4	4	4	20	T
16	5	5	5	5	5	25	ST
17	4	4	3	3	3	17	T
18	4	4	5	5	3	21	ST
19	4	3	3	4	3	17	T
20	5	5	5	5	5	25	ST
21	5	5	4	5	5	24	ST
22	4	5	4	4	4	21	ST
23	4	4	4	3	4	19	T
24	3	3	3	4	4	17	T
25	4	4	4	4	4	20	T
26	4	4	4	4	4	20	T
27	5	5	5	5	4	24	ST

Keterangan:

- 1: saya merasa tertarik mengikuti pelatihan ini sejak awal
- 2: pelatihan ini menambah motivasi saya untuk belajar teknologi baru
- 3: saya bersemangat untuk mencoba membuat media pembelajaran sendiri berbasis digital
- 4: suasana pelatihan menyenangkan dan membuat saya lebih antusias belajar
- 5: saya merasa pelatihan ini bermanfaat bagi tugas saya sebagai guru
- 6: saya memahami langkah-langkah dasar membuat media pembelajaran berbasis digital
- 7: saya mampu menambahkan teks, gambar, dan tautan pada media pembelajaran berbasis digital yang saya buat
- 8: saya dapat mengatur tampilan (layout, tema, warna) media pembelajaran berbasis digital
- 9: saya mampu membagikan media pembelajaran berbasis digital yang telah saya buat kepada orang lain

10: setelah penilaian, saya merasa cukup percaya diri untuk membuat media pembelajaran berbasis digital sendiri.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 27 peserta pelatihan, diperoleh bahwa pada aspek antusiasme, sebanyak 23 responden (85,19%) termasuk dalam kategori Sangat Tinggi, dan 4 responden (14,81%) termasuk kategori Tinggi. Tidak ada peserta yang berada pada kategori sangat rendah hingga cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki antusiasme yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan website pembelajaran berbasis Google Sites.

Tingginya antusiasme peserta kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Peserta tampak aktif dalam mengikuti setiap sesi dan menunjukkan minat yang besar terhadap penerapan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Graham et al. (2019) yang menyatakan bahwa antusiasme belajar berperan penting dalam meningkatkan partisipasi aktif dan efektivitas pembelajaran.

Sementara itu, pada aspek pemahaman, sebanyak 16 responden (59,26%) tergolong dalam kategori Sangat Tinggi, dan 11 responden (40,74%) berada pada kategori Tinggi. Artinya, seluruh peserta menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap materi pelatihan, 59,26% diantaranya masuk pada kategori sangat tinggi.

Hasil pada aspek pemahaman menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta, khususnya dalam penggunaan platform digital untuk mendukung pembelajaran. Menurut Chen & Tsai (2012), keterlibatan aktif dan motivasi tinggi peserta berkontribusi langsung terhadap peningkatan pemahaman konsep dalam konteks pelatihan berbasis teknologi. Dengan demikian, pelatihan ini dapat dikatakan efektif tidak hanya dalam menumbuhkan antusiasme, tetapi juga dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Hasil ini memperkuat pentingnya pelatihan berbasis praktik langsung dalam meningkatkan keterampilan guru, terutama dalam menghadapi tuntutan pembelajaran digital di era modern. Kegiatan seperti ini dapat menjadi model

pengabdian yang berkelanjutan untuk mendorong transformasi digital di sekolah.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 23 Banjarmasin dengan fokus pada pelatihan pembuatan website pembelajaran berbasis Google Sites telah berjalan dengan sangat baik dan efektif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

- Aspek antusiasme peserta berada pada kategori Sangat Tinggi sebesar 85,19%, dan Tinggi sebesar 14,81%, yang menandakan bahwa para guru menunjukkan minat, semangat, dan motivasi yang sangat kuat dalam mengikuti kegiatan.
- Aspek pemahaman peserta juga menunjukkan hasil yang positif, dengan 59,26% berada pada kategori Sangat Tinggi dan 40,74% pada kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memahami materi pelatihan dengan baik, khususnya dalam mengembangkan website pembelajaran berbasis Google Sites.
- Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi digital guru, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan praktis, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan aplikatif.

## Saran

Diharapkan guru dapat terus mengembangkan dan memperbarui website pembelajaran yang telah dibuat, serta menerapkannya secara konsisten dalam kegiatan belajar mengajar untuk memaksimalkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran digital.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada universitas islam kalimantan muhammad arsyad al banjari banjarmasin yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

## Daftar Pustaka

- Alkharusi, H. (2022). A descriptive Analysis and Interpretation of Data from Likert Scales in Educational and Psychological Research. *Indian Journal of Psychology and Education*, 12(2), 13-16.
- Astuti, J. W. T. (2024). Increasing Teacher Professionalism Through Digital Skills Development in The Modern Era. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 6(2), 65-74. <https://doi.org/10.33367/jiee.v6i2.6151>
- Chen, C.-M., & Tsai, Y.-H. (2012). Interactive augmented reality system for enhancing library instruction in elementary schools. *Computers & Education*, 59(2), 638–652. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.03.001>
- Cook, D. A., & Dupras, D. M. (2004). A practical guide to developing effective web-based learning. *Journal of general internal medicine*, 19(6), 698–707. <https://doi.org/10.1111/j.1525-1497.2004.30029.x>
- Domínguez-González, M. D. L. Á., Luque de la Rosa, A., Hervás-Gómez, C., & Román-Graván, P. (2025). Teacher digital competence: Keys for an educational future through a systematic review. *Contemporary Educational Technology*, 17(2), ep577. <https://doi.org/10.30935/cedtech/16168>
- Fitria, H., & Suminah, S. (2020). Role of Teachers in Digital Instructional Era. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 70–77. <https://doi.org/10.52690/jswse.v1i1.11>
- Graham, C. R., Borup, J., Smith, N. B., & Archambault, L. (2019). Building knowledge and developing leaders for the next generation of online learning. *Educational Technology Research and Development*, 67(4), 837–841. <https://doi.org/10.1007/s11423-019-09674-5>
- Husna, K., Fadhilah, F., Harahap, U. H. S., Fahrezi, M. A., Manik, K. S., Ardiansyah, M. Y., & Nasution, I. (2023). Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 154–167.